

Sosialisasi Kesehatan Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik Bagi Siswa SDN 1 Motong Betok

Rudi Purwanto¹

¹Tadris IPA, Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia
**Correspondence e-mail: purwanto1@gmail.com*

Artikel History

Dikirim : 01- 04-2024
Diterima: 15- 04-2024
Disetujui : 15- 04-2024
Dipublish: 30- 04-2024

Doi :
10.61924/insanta.v2i2.20

ABSTRAK

Sampah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestic. Tujuan dari penyelenggaraan Penyuluhan Kesehatan Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik sebagai berikut: 1. Untuk memberikan Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. 2. Untuk memberikah pengetahuan kepada siswa alangkah pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa dan siswi SDN 1 Motong Betok mempunyai pengetahuan serta keterampilan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Selain itu Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi tentang bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik, bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat, dan bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik.

Kata kunci : Sampah Organik, Sampah Non Organik, Pengolahan sampah

ABSTRACT

Waste is the remaining waste resulting from a production process, both industrial and domestic. The objectives of providing Health Education regarding Good Waste Disposal Management are as follows: 1. To provide education regarding the meaning of waste, characteristics of waste in schools, waste management, good and correct waste management planning in schools. 2. To provide knowledge to students about the importance of keeping the surrounding environment clean. The result of this activity is that the students of SDN 1 Motong Betok have knowledge and skills regarding the meaning of waste, the characteristics of waste in schools, waste management, good and correct waste management planning in schools. Apart from that, from the results of the counseling, students understand the content of the material on how to differentiate organic and non-organic waste, how to recycle waste so that it is useful, and what a good form of trash can should be.



PENDAHULUAN

Sampah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008 dalam Kristanti, dkk (2022), sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia membawa dampak meningkatnya jumlah sampah atau limbah rumah tangga (Amurwaraharja, 2011).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah sampah pada tahun 2020 di 384 kota di Indonesia akan mencapai 80.235,87 ton tiap hari. Dari sampah yang dihasilkan tersebut diperkirakan sebesar 4,2% akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebanyak 37,6% dibakar, dibuang ke sungai sebesar 4,9% dan tidak tertanganisekitar 53,3%. Dari sekitar 53,3% sampah yang tidak ditangani dibuang dengan cara tidak sanite.

Berdasarkan National Urban Development Strategy (NUDS) tahun 2003 rata – rata volume sampah yang dihasilkan per orang sekitar 0,5 – 0,6 kg/hari. Solusi yang umum digunakan untuk mengatasi masalah sampah selama ini adalah solusi Landfill, yaitu menampung sampah dalam satu tempat. Sampah tersebut diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau diambil oleh pemulung dan sisanya dibakar atau ditimbun untuk waktu yang lama. Solusi Landfill bukan merupakan alternatif yang sesuai, karena landfill tidak berkelanjutan dan menimbulkan masalah lingkungan.

Kondisi seperti inilah yang terjadi di lingkungan SDN 1 Montong Betok dan lingkungan sekitar lainnya. Kesadaran yang rendah akan pentingnya menjaga kebersihan masih terlalu minim. Sampah jika tidak diperhatikan dengan baik akan mengakibatkan permasalahan lingkungan seperti masalah kesehatan, kenyamanan, ketertiban, dan keindahan (Muhammad 2022; Sudradjat, 2010). Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat (Sa'ban dkk., 2021). Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga tercipta lingkungan permukiman yang bersih. Berdasarkan uraian analisis situasi sebagai dasar pelaksanaan pelatihan, maka permasalahan mitra yang diajukan adalah Peningkatan Pengetahuan Siswa Siswi SDN 1 Motong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Mengenai Penyuluhan Kesehatan Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Tujuan dari penyelenggaraan Penyuluhan Kesehatan Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik sebagai berikut: 1. Untuk memberikan Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah

yang baik dan benar di sekolah. 2. Untuk memberikah pengetahuan kepada siswa alangkah pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar

METODE

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SDN 1 Motong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur NTB
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pen
 - c. gurus dan Kepala Sekolah SDN 1 Motong Betok
 - d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - e. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - f. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan inti meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SDN 1 Motong Betok
 - b. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.
3. Penutupan
 - a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SDN 1 Motong Betok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan yang dilakukan yaitu Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SDN 1 Motong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi kelas 1-6 SD.

Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan

dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi.

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta pelatihan. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

Dengan diselenggarakan pelatihan ini siswa dan siswi SDN 1 Motong Betok mempunyai pengetahuan serta keterampilan sebagai berikut:

1. Siswa/siswi diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah
2. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi tentang
 - a. Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organic.
 - b. Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat.
 - c. Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan judul : Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SDN 1 Motong Betok , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Materi penyuluhan sangat penting untuk siswa agar bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan bisa dipraktikan di lingkungan rumah. 2. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi pelatihan dapat diserap oleh seluruh siswa-siswi 3. Motivasi siswa cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai. 4. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi pelatihan dapat diserap oleh peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Amurwaraharja, I. P., 2011. Analisis Teknologi Pengolahan Sampah Dengan Proses Hirarki Analitik dan Metode Valuasi Kontingensi Studi Kasus Di Jakarta Timur. [Makalah Falsafah Sains]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Ilmu Pengolahan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana

- Kristanti, N., Samsugi, S., Surahman, A., Pratama, R. F., & Adam, R. I. (2022). Penerapan Sensor Ultrasonik Pada Kotak Sampah Otomatis Menggunakan Telegram Dan Alarm Suara. *Jurnal Teknik dan Sistem Komputer*, 3(2), 67-78.
- MUHAMMAD, A. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA KAMPUNG BARU, KECAMATAN IBU, KABUPATEN HALMAHERA BARAT (Doctoral dissertation, Pendidikan Geografi).
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sudradjat. 2010. *Mengelola Sampah Kota. Penebar Swadaya*. Jakarta Yudiyanto, Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Permukiman di Kota Bogor. [Tesis]. (Bogor: IPB Press. 2007)